

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik (Azizah, 2016, hlm. 314). Sedangkan menurut Dalman (2015, hlm. 3) menjelaskan bahwa menulis adalah sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki tujuan untuk memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Menulis juga yaitu menuangkan gagasan atau ide secara runtut dengan diksinya yang tepat dan memiliki stuktur yang benar sesuai dengan konteksnya (Puspitasari, dkk, 2014, hlm. 2). Sejalanannya dengan pendapat Nurhuda (2018, hlm 2) bahwa aktivitas menulis bukan hanya sekedar menghadirkan pikiran atau perasaan, tetapi melainkan kegiatan menuangkan ide, pengetahuan, ilmu dan gagasan dalam bahasa tulis. Untuk menghasilkan tulisan yang baik tentunya harus dilakukan berkali-kali (Fatkasari dan Heru, 2017, hlm. 728). Oleh sebab itu menulis memerlukan keterampilan secara logis dan sistematis, keterampilan menuangkan gagasan atau ide secara jelas, menggunakan bahasa yang efektif serta perlu menekankan keterampilan kaidah menulis yang baik.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartawan, dkk (2015, hlm. 2) yang menyatakan bahwa dalam keterampilan menulis itu peserta didik dituntut untuk menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca. Oleh sebab itu keterampilan menulis sangat perlu untuk ditanamkan kepada peserta didik di sekolah dasar, karena pada setiap proses pembelajarannya keterampilan menulis muncul pada setiap kegiatan yang bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis.

Berkaitan dengan konten pembelajaran kegiatan menulis di sekolah dasar mencakup dua bagian, yaitu ada pembelajaran menulis permulaan dan menulis lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2013, hlm. 8-35) yang menjelaskan pembelajaran dalam kegiatan menulis di sekolah dasar terdiri dari menulis permulaan dan menulis lanjut. Pada kegiatan menulis permulaan dilaksanakan di kelas rendah yaitu kelas satu sampai dengan kelas tiga. Sedangkan kegiatan menulis lanjut dilaksanakan di kelas tinggi yaitu kelas empat sampai kelas enam. Kegiatan menulis lanjut merupakan pengembangan dari menulis permulaan.

Kegiatan menulis yang terdapat pada kelas tinggi memiliki materi-materi menulis karangan sederhana. Zulela (2013, hlm. 9) menyebutkan bahwa materi-materi pembelajaran menulis yang terdapat pada kelas tinggi yaitu 1) menulis lanjut, 2) menulis dengan bantuan gambar, 3) menulis paragraf, 4) menulis karangan sederhana yang meliputi narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan periasi, 4) menulis surat, 5) menulis, 6) menulis naskah pidato, 7) menulis ceramah, 8) menulis berita, dan 9) menulis formulir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk kegiatan menulis di kelas tinggi yaitu menulis karangan sederhana yang harus dibuat oleh peserta didik.

Suyuti, dkk (2016, hlm. 119) menjelaskan bahwa karangan adalah suatu karya tulis hasil dari kegiatan yang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis yang disampaikan kepada pembaca untuk dipahami. Karangan dapat diartikan dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk karangan yang diajarkan pada peserta didik sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Seperti yang tercantum dalam kurikulum 2013 karangan deskripsi sudah diperkenalkan dan diajarkan pada peserta didik sekolah dasar kelas tinggi yaitu kelas IV . Dalman (2015, hlm 94) menjelaskan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulis. Adapun Tarigan (2013, hlm. 52) menyatakan bahwa karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau yang lainnya). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu jenis karangan yang memaparkan, melukiskan atau menjelaskan tentang suatu hal secara rinci, sehingga membuat pembaca seolah-olah menghayati, melihat, mendengar, mencium dan merasakan langsung terhadap objek yang dipaparkan.

Dalam membuat karangan deskripsi penulis pun perlu memperhatikan ciri-cirinya. Keraf dalam (Dalman, 2018, hlm. 95) menjelaskan bahwa karangan deskripsi mempunyai ciri sebagai berikut, (1) berisi tentang perincian sehingga objeknya terbayang di depan mata, (2) dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pada pembaca, (3) berisi penjelasan yang menarik minat orang lain, (4) menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu, dan (5) menggunakan bahasa yang hidup, kuat, dan semangat. Oleh karena itu, untuk mudah dipahami dalam menulis karangan deskripsi perlu memiliki kriteria tertentu, antara lain kesesuaian judul, kerapihan tulisan dan ketepatan diksi, struktur penulisan karangan, dan kesesuaian gagasan karangan, dan eyd (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 440). Berdasarkan teori tersebut, maka hal yang harus diperhatikan oleh peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu kesesuaian judul dengan tema yang menarik, kerapihan tulisan dan diksi yang tepat, struktur penulisan karangan yang terdiri dari awalan, pengembangan, dan akhiran, kesesuaian gagasan karangan yang dapat menggambarkan karangan sesuai dengan tema dan dapat tersusun dengan sistematis, dan kesesuaian dengan kelengkapan tanda baca, penggunaan ejaan sesuai dengan eyd, dan penggunaan huruf kapital sehingga tidak ada lagi masalah didalam menulisnya .

Munculnya permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu disebabkan adanya faktor yang mengambat kemampuan menulis karangan deskripsi. Nurhuda (2018, hlm. 5) mengemukakan beberapa permasalahan dan kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu menemukan ide bahan tulisan, dan menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat. Sedangkan menurut Fatkasari (2017, hlm. 727) faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Hal itu dibuktikan dengan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM, dikarenakan peserta didik belum terbiasa menulis karangan deskripsi, dan guru belum menggunakan model pembelajaran

yang menarik, serta kurangnya memberikan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi mengembangkan gagasan atau idenya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis pada peserta didik yaitu rendahnya peran guru dalam pembinaan menulis dan guru tidak menggunakan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi untuk mengembangkan idenya. Hal itulah yang merupakan tantangan guru dalam membina peserta didik dalam keterampilan menulis yang baik dan benar.

Sejalannya dengan pendapat di atas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Griya Bandung Indah, peneliti menemukan masih ada beberapa peserta didik yang kemampuan menulisnya masih rendah dibawah KKM yaitu 65. Peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam menulis hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menuangkan idenya dalam menulis, keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca, dan ketidakmampuan guru dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis. Permasalahan ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis yang masih membutuhkan waktu yang cukup lama, ketika pada pembelajaran menulis terdapat beberapa peserta didik yang berbicara dengan temannya, dan dalam proses kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang terus menerus supaya peserta didik terampil dalam menulis. Dengan demikian, masalah kesulitan belajar hendaknya dijadikan perhatian yang serius.

Kesulitan menulis ini bisa terjadi pada peserta didik laki-laki maupun perempuan, sehingga perlu dilakukan penelitian analisis kesulitan pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Griya Bandung Indah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Kemampuan menulis masih rendah di bawah KKM yaitu 65 dan hasil tugas teks bacaan tidak pernah selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
2. Guru belum memberikan strategi menulis yang tepat sehingga menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam menulis
3. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, peserta didik masih mengalami kesulitan terutama dalam mengembangkan ide dan penulisannya.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga siswa jenuh dalam proses pembelajaran
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi
6. Guru belum menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan Permasalahan tersebut selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik di kelas IV SDN Griya Bandung Indah ?
2. Hambatan seperti apa yang dihadapi peserta didik kelas IV SDN Griya Bandung Indah dalam menulis karangan deskripsi ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik kelas IV SDN Griya Bandung Indah dalam menulis karangan deskripsi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik di kelas IV SDN Griya Bandung Indah
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi peserta didik kelas IV SDN Griya Bandung Indah dalam menulis karangan deskripsi
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peserta didik kelas IV SDN Griya Bandung Indah dalam menulis karangan deskripsi ?

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa studi tentang analisis keterampilan menulis karangan deskripsi sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi untuk dapat digunakan dalam perbaikan dan peningkatan kualitas keterampilan menulis karangan deskripsi
- c. Bagi peserta didik, sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan menulis dan melatih siswa untuk berpikir kreatif dalam menulis karangan deskripsi
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan penelitian untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan deskripsi.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi teori-teori penelitian lain bagi peneliti selanjutnya

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini diberikan batasan pengertian-pengertian untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang digunakan, sebagai berikut dikemukakan:

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dengan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahasakan pikiran dengan cermat, tepat, logis, dan konsisten. Sebuah tulisan disebut efektif, jika penulisan disusun dengan baik dan teliti, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti pesan, berita, dan amanat yang disampaikan dalam tulisan tersebut, yang perlu diperhatikan dalam menulis ialah masalah bahasa, ejaan, dan pilihan kata. Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, atau pengungkapan perasaan dengan bahasa tulis.

2. Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi merupakan menulis sebuah tulisan yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran, atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca memiliki pengahayatan seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri. Pada penelitian ini peneliti menilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas IV pada tema yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti menilai berdasarkan aspek menulis karangan deskripsi yaitu; (1) kesesuaian dengan menentukan judul/ tema yang tepat , (2) memiliki kerapihan tulisan dan ketepatan diksi yang tepat, (3) memiliki struktur penulisan karangan yang tepat yaitu dalam menulis karangan harus terdiri dari awalan, pengembangan dan akhiran, (4) kesesuaian gagasan karangan yaitu harus menggambarkan karangan sesuai dengan tema karangan, kepaduan dalam paragraf, memiliki hubungan antar kalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraf, (5) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi pada bagian ini dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya berisi penjelasan yang berbeda tapi saling berkaitan. Gambaran skripsi ini akan dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisikan beberapa pokok permasalahan yaitu latar belakang penelitian, identifikasi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Bagian ini berisikan beberapa pokok permasalahan dari berbagai referensi baik dari penelitian jurnal yang sudah dilakukan maupun jurnal yang berkaitan dengan bahasan pada penelitian yang dilakukan penulis. Dilengkapi dengan berbagai penjelasan teori dasar yang berkaitan dengan penelitian atau dasar teori yang dapat membantu pada proses analisa masalah, dan meliputi kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisikan beberapa pokok metode penelitian. Pada bagian metode penelitian ini dipaparkan metode penelitian dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini hasil penelitian dan pembahasan ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data hasil penelitian yang terdiri dari dokumentasi, wawancara, dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan saran

Bagian ini berisikan simpulan dan saran. Pada bagian simpulan dan saran ini dipaparkan tentang simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah dibuat dan saran penelitian merupakan usulan dari peneliti terhadap berbagai pihak yang bersangkutan dalam pendidikan